



Prosedur Operasional Standar Pelatihan SEPAKAT bagi Daerah

Pelatihan Sistem Perencanaan, Penganggaran, Pemantauan, Evaluasi, dan Analisis Kemiskinan Terpadu (SEPAKAT) dimaksudkan untuk pemanfaatan SEPAKAT di Daerah dalam rangka percepatan penurunan kemiskinan yang berbasis bukti dan data. Guna terselenggaranya kegiatan tersebut, Daerah harus memperhatikan beberapa prosedur agar Pelatihan SEPAKAT dapat dimanfaatkan dengan baik. Beberapa hal-hal yang harus diperhatikan pra, selama, dan pasca pelatihan diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Pra Pelatihan

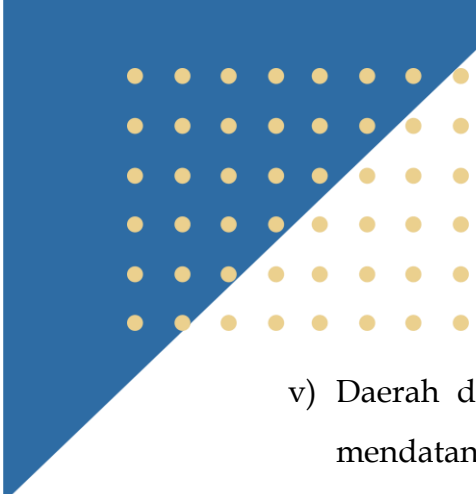
a) Persuratan

- i) Daerah yang berminat untuk mendapatkan akses dan atau pelatihan, perlu mengirimkan surat permintaan resmi dari Gubernur/Bupati/Wakil Bupati/Sekda/Kepala Bappeda Kabupaten kepada Direktur Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial, Bappenas.
- ii) Surat tersebut dapat dikirimkan melalui:
 - (1) Alamat email sepakat@bappenas.go.id atau ditpk@bappenas.go.id;
 - (2) Alamat kantor Direktorat Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial, Bappenas Gedung Madiun Lt 3, Jalan Taman Suropati No. 2 Jakarta;
 - (3) Daerah melakukan konfirmasi bahwa telah mengirimkan surat resmi permintaan penggunaan SEPAKAT.
- iii) Direktorat Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial selaku penanggungjawab SEPAKAT akan memberi tanggapan terkait permintaan penggunaan SEPAKAT dari daerah dengan pernyataan tertulis melalui surat resmi yang dikirimkan melalui email.

iv) Selanjutnya, Daerah dapat berkoordinasi mengenai tanggal pelatihan, bentuk pelatihan dan kebutuhan administrasi lainnya melalui PIC SEPAKAT.

Bentuk pelatihan tersebut dapat berupa:

Model Pelatihan	Bentuk Pelayanan
Penyusunan RPJMD	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 3 hari • Menghasilkan draft RPJMD sesuai dengan analisis SEPAKAT
Review/Monitoring Pencapaian RPJMD	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 1 - 2 hari • Menghasilkan draft review RPJMD sesuai dengan analisis SEPAKAT • Sebelumnya telah melaksanakan pelatihan SEPAKAT
Penyusunan Renstra OPD	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 1-2 hari • Menghasilkan draft Renstra OPD dengan menggunakan analisis SEPAKAT
Review/Monitoring Pencapaian Renstra OPD	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 1-2 hari • Menghasilkan analisis capaian dengan menggunakan analisis SEPAKAT
Penyusunan RKPD	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 3 hari • Menghasilkan draf RKPD sesuai dengan analisis SEPAKAT
Penyusunan SPKD	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 3 hari • Menghasilkan draf SPKD sesuai dengan analisis SEPAKAT
Penyusunan RAD PK	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 3 hari • Menghasilkan draf RAD sesuai dengan analisis SEPAKAT
Penyusunan Renja OPD	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 3 hari • Menghasilkan draf Renja Daerah sesuai dengan analisis SEPAKAT
Evaluasi/Review SDGs	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 1-2 hari • Menghasilkan evaluasi terhadap SDGs menggunakan analisis SEPAKAT
Penyusunan LP2KD	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 1-2 hari • Menghasilkan draft LP2KD dengan menggunakan analisis SEPAKAT
Pelatihan SEPAKAT	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 3 hari • Menghasilakn poverty brief hasil analisis
Sosialisasi SEPAKAT	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan 1 hari (Pengenalan SEPAKAT)

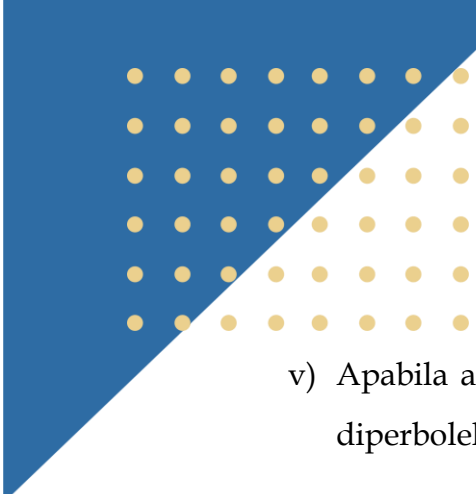
- 
- v) Daerah dapat melakukan konsultasi pelatihan SEPAKAT baik dengan mendatangi kantor Bappenas atau melalui email atau melalui kontak PIC SEPAKAT.

b) Administrasi

- i) Pendanaan pelatihan SEPAKAT bersumber dari APBD.
- ii) PIC SEPAKAT akan mengirimkan RAB dan KAK Pelatihan SEPAKAT Daerah.

c) Data Daerah

- i) Daerah wajib mengirimkan data daerah sesuai dengan template data yang dikirimkan oleh Tim SEPAKAT. Data tersebut wajib dikirimkan H-1 minggu sebelum pelatihan dimulai yang dikumpulkan melalui koordinasi SEPAKAT di daerah (TKPKD atau Bappeda) dan dikirimkan ke PIC SEPAKAT untuk dilakukan input data.
- ii) Data tersebut berasal dari:
 - (1) Data Daerah Dalam Angka;
 - (2) Data Profil Kesehatan;
 - (3) Data Profil Pendidikan;
 - (4) Data Dinas terkait lainnya;
 - (5) Data BDT;
 - (6) Data RKA;
 - (7) Data APBD (Lampiran 4).
- iii) Pengumpulan data tersebut harus dikoordinasikan oleh TKPD (Pokja Data) jika ada atau Bappeda.
- iv) Apabila data dikirimkan pada saat pelaksanaan, input data akan dilaksanakan pasca pelatihan.

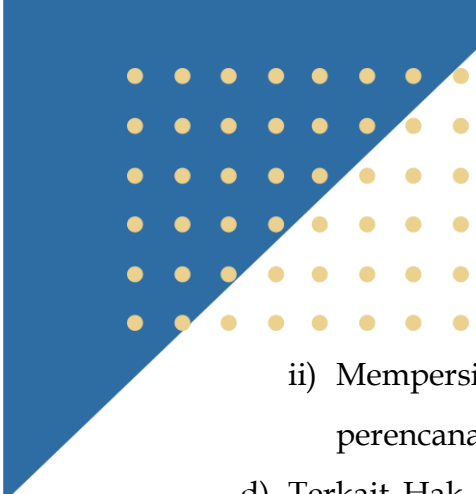
- 
- v) Apabila ada data yang perlu dikirimkan selain data-data di atas, daerah diperbolehkan mengirimkan data lainnya ke PIC SEPAKAT.

2) Selama Pelatihan

- a) Peserta pelatihan maksimum sebanyak 30 orang yang terdiri dari perwakilan eselon 3 dan 4 yang merupakan Staf Perencana dari Bappeda (Sosial Budaya), Dinas Kunci (Kesehatan, Pendidikan, Sosial, Ketenagakerjaan, PU, Pertanian, BPMD, Desa, dll), dan Staf Teknis dari Dinas Kominfo, BPS, LSM, dan Perguruan Tinggi daerah dengan komposisi yang ditentukan oleh daerah.
- b) Peserta pelatihan SEPAKAT harus membawa *laptop/notebook* masing-masing dan mampu mengoperasikan Microsoft Office serta memahami penggunaan internet.
- c) Peserta wajib mengisi Pre-Test (sebelum memasuki ke Pengantar SEPAKAT) dan Post-Test (setelah presentasi peserta SEPAKAT).
- d) Jaringan internet selama pelatihan harus dengan kondisi baik yang disesuaikan dengan jumlah peserta pelatihan.

3) Pasca Pelatihan

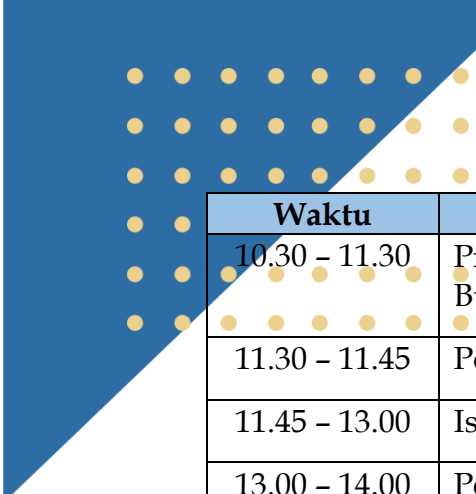
- a) Peserta akan menerima sertifikat pelatihan SEPAKAT jika memenuhi kehadiran minimum 80%.
- b) Peserta pelatihan SEPAKAT melalui TKPKD/Bappeda mendapatkan pendampingan dari Tim SEPAKAT sebagai pelayanan SEPAKAT untuk Daerah.
- c) Pengelolaan SEPAKAT di daerah akan dikoordinasi oleh TKPKD. Jika dibutuhkan, TKPKD dapat melibatkan BPS, Perguruan Tinggi, dan LSM. Komponen pengelolaan SEPAKAT di daerah diantaranya adalah:
 - i) Melakukan koordinasi/collecting/updating data

- 
- ii) Mempersiapkan analisis menggunakan SEPAKAT sebagai bahan diskusi perencanaan dan penganggaran daerah
 - d) Terkait Hak Guna SEPAKAT di Daerah, TKPKD/Bappeda berlaku sebagai admin SEPAKAT yang memiliki hak dan tanggungjawab diantaranya:
 - i) Memverifikasi data yang diterima dari dinas
 - ii) Mengkoordinasikan proses analisis, perencanaan, penganggaran, monitoring, dan evaluasi menggunakan SEPAKAT
 - iii) Menjaga kerahasiaan data SEPAKAT, serta username dan password SEPAKAT
 - e) Peserta akan mendapatkan surat dari Direktur Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial terkait hasil pelatihan dan catatan rekomendasi kebijakan penanggulangan kemiskinan di daerah berdasarkan pelatihan yang telah diadakan sebelumnya.
 - f) Peserta perlu melaporkan pemanfaatan SEPAKAT yang berupa:
 - i) Bahan-bahan paparan
 - ii) Input ke dokumen perencanaan
(RPJMD/RKPD/SPKD/RAD/LP2KD/Renja)
 - g) Perlu memasukkan bahwa daerah memberikan laporan tentang pemanfaatan sepakat
 - h) Untuk monitoring pemanfaatan sepakat, perlu dijelaskan mengenai referensi yang harus mencantumkan sumber bahwa tabulasi/grafik yang dipakai di daerah hasil olahan sepakat di setiap dokumen terkait.
 - i) Untuk memperbesar user, perlu ditegaskan di dokumen ini mengenai pemutusan akses jika tidak ada hit yang dilakukan oleh daerah.

Lampiran 1

Kurikulum dan Agenda Pelatihan SEPAKAT

Waktu	Agenda
Hari Pertama	
08.00 – 08.30	Registrasi Undangan
08.30 – 08.45	Pembukaan/Pengantar dari Gubernur/Bupati/Wakil Bupati/Sekda/Kepala Bappeda Kabupaten
08.45 – 09.00	Sambutan Direktur Penanggulangan Kemiskinan Bappenas
09:00 – 09:15	Sambutan/pembukaan Pelatihan SEPAKAT oleh Gubernur/Bupati/Wakil Bupati/Sekda/Kepala Bappeda Kabupaten
09:15 – 09:30	Coffee Break
09.30 – 11.30	Materi Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Kemiskinan, Direktur Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial
11.30 – 11.45	Pre-Test
11.45 – 12.15	Pengenalan SEPAKAT dan demonstrasi aplikasi SEPAKAT.
12.15 – 13.30	Istirahat
13.30 – 15.00	Pengantar dan pengenalan modul analisis
15.00 – 15.15	Istirahat
15.15 – 16.30	Praktek modul analisis
Hari Kedua	
08.00 – 08.45	Pengenalan prioritisasi
08.45 – 09.15	Praktek Prioritisasi
09.15 – 10.30	Pengenalan dan praktek modul perencanaan
10.30 – 12.00	Lanjutan praktek modul perencanaan
12.00 – 13.00	Istirahat
13.00 – 14.30	Pengenalan dan praktek modul penganggaran
14.30 – 16.00	Pengenalan dan praktek modul monitoring
Hari Ketiga	
08.00 – 09.30	Pengenalan dan praktek evaluasi
09.30 – 10.30	Pembagian kelompok dan studi kasus per-kelompok



Waktu	Agenda
10.30 - 11.30	Presentasi hasil kelompok dihadapan Gubernur/Bupati/Wakil Bupati/Sekda/Kepala Bappeda Kabupaten
11.30 - 11.45	Post test dan evauasi
11.45 - 13.00	Istirahat
13.00 - 14.00	Pembahasan draft diagnosa kemiskinan untuk RPJMD/ Review RPJMD/RKPD/SPKD/RAD/LP2KD/Renja (tentative)
14.00 - 14.15	Post test dan evauasi
14.15 - 14.30	Rencana tindak lanjut dan penutupan

Lampiran 2

Diagram Alir Prosedur Pelatihan SEPAKAT Untuk Daerah

No.	Uraian Prosedur	Pelaksana			Mutu Baku		
		Gubernur/ Bupati/ Walikota	Direktorat PK dan Kesos	PIC SEPAKAT	Bappeda/ TKPKD	Kelengkapan	Waktu
1.	Daerah yang berminat mengirimkan surat permintaan resmi	Mulai ↓ 1				Surat Permintaan	
2.	Direktorat Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial memberi tanggapan.		2			Surat Tanggapan	Maks. 7 hari kerja
3.	Koordinasi mengenai tanggal pelatihan, bentuk pelatihan dan kebutuhan administrasi lainnya			3 ↔ 4		Email atau WA Chat	
4.	Daerah mengirimkan data daerah sesuai dengan template data yang dikirimkan oleh Tim SEPAKAT				5	Data-Data Daerah	Maks. 7 hari kerja sebelum pelatihan
5.	Pelaksanaan Pelatihan SEPAKAT			6			Maks. 14-30 hari setelah data diterima
6.	PIC mengirim sertifikat pelatihan SEPAKAT			7		Sertifikat Pelatihan	Maks 30 hari setelah pelatihan
7.	Peserta mendapatkan pendampingan melalui TKPKD/Bappeda			8		Surat Permintaan Pendampingan	Sesuai kesepakatan dengan PIC SEPAKAT
8.	Peserta mendapatkan surat dari Direktur Penanggulangan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial terkait hasil pelatihan		9			Surat tentang Hasil Pelatihan	Maks. 30 hari setelah pelatihan dilaksanakan
9.	Peserta melaporkan pemanfaatan SEPAKAT yang berupa: i) Bahan-bahan paparan ii) Input ke dokumen perencanaan (RPJMD/RKPD/SPKD/RAD/LP2KD/Renja)				10 ↓ Selesai	Bahan-Bahan Paparan, Input ke Dokumen Perencanaan Daerah	Setiap kegiatan yang memanfaatkan aplikasi SEPAKAT

